

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ekstrak dan fraksi kulit buah markisa (*Passiflora edulis* Sims) mengandung golongan metabolit sekunder berupa flavonoid, fenolik, saponin, triterpenoid, steroid, dan alkaloid dengan distribusi yang berbeda pada setiap fraksi. Penentuan kandungan flavonoid total menunjukkan bahwa fraksi metanol-air memiliki kandungan flavonoid total tertinggi sebesar 135,95 mg QE/g ekstrak, sedangkan ekstrak metanol memiliki kandungan terendah sebesar 67,10 mg QE/g ekstrak. Hasil uji aktivitas antioksidan menunjukkan bahwa fraksi metanol-air memiliki nilai IC_{50} sebesar 102,55 mg/L dengan kategori sedang, fraksi etil asetat memiliki nilai IC_{50} sebesar 139,43 mg/L dengan kategori sedang, ekstrak metanol memiliki nilai IC_{50} sebesar 194,85 mg/L dengan kategori lemah, dan fraksi n-heksana memiliki nilai IC_{50} sebesar 224,14 mg/L dengan kategori sangat lemah. Hasil uji toksisitas menunjukkan bahwa fraksi etil asetat memiliki nilai LC_{50} sebesar 283,79 mg/L dengan kategori toksik sedang, ekstrak metanol memiliki nilai LC_{50} sebesar 645,65 mg/L dengan kategori toksik lemah, sedangkan fraksi n-heksana dan fraksi metanol-air memiliki nilai LC_{50} masing-masing sebesar 1862,09 mg/L dan 1375,625 mg/L dengan kategori tidak toksik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengidentifikasi dan mengkarakterisasi senyawa aktif yang berperan terhadap aktivitas antioksidan dan toksisitas pada fraksi metanol-air dan fraksi etil asetat menggunakan metode analisis yang lebih spesifik, seperti LC-MS/MS, GC-MS, atau NMR. Kemudian dilakukan uji bioaktivitas antioksidan dan toksisitas terhadap senyawa aktif.

